

## **V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa usaha industri Gula Kelapa di Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen layak untuk dikembangkan berdasarkan pertimbangan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan analisis pendapatan dan biaya yang menyatakan pengrajin memperoleh keuntungan per 10 pohon pada strata II sebesar Rp9.856,8 mempunyai keuntungan lebih kecil dari strata I yaitu sebesar Rp11.513,8 dan strata III sebesar Rp15.544,3. Usaha Industri gula kelapa di Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen juga sudah mencapai efisiensi ekonomis dengan besarnya nilai  $R/C$  lebih dari satu ( $R/C > 1$ ) yaitu sebesar 1,7 pada strata I, 1,9 pada strata II dan 2,3 pada strata III. Semakin banyak pohon maka akan semakin banyak juga keuntungan dan produksi pada tiap strata Gula Kelapa di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

### **B. Implikasi**

Pada umumnya industri gula kelapa sudah memberikan keuntungan bagi Pengrajin di Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen dan layak untuk dikembangkan walaupun modal yang dikeluarkan cukup kecil, penghasilan yang diterima juga tidaklah besar. Industri gula kelapa di Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen perlu ditingkatkan karena sudah mencapai efisiensi ekonomis, hal ini ditunjukan dengan nilai  $R/C$  lebih dari satu. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa dari seluruh strata pengrajin gula kelapa pada strata I mempunyai keuntungan lebih kecil dari strata II dan strata III. Hal itu bisa dijadikan

pertimbangan para pelaku usaha untuk memperbanyak pohon agar dapat meningkatkan keuntungan yang lebih besar.

Selama masa penyadapan sampai masa penjualan, penggunaan input pada strata I lebih besar dibandingkan dengan strata II dan strata III, maka keuntungan yang diperoleh pengrajin gula kelapa pada strata I lebih kecil dibandingkan dengan keuntungan pengrajin gula kelapa pada strata II dan strata III. Meskipun demikian, pengrajin gula kelapa di Kecamtan Ayah diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas dari produksi gula kelapa dengan cara penggunaan input seperti jumlah penggunaan bahan bakar, penggunaan pupuk dan penggunaan kapur yang sesuai dengan takaran yang tepat, tidak berlebihan ataupun tidak kurang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan uang diterima oleh pengrajin gula kelapa pada periode selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Bella, Santosa Budi Purbayu. 2013. *Analisis Produksi dan Efisiensi Industri Kecil dan Menengah (IKM) Batik Tulis di Kota Semarang*, Diponegoro Journal Of Economics Vol. 2, No. 1, Hal 1-10.
- Ari Sudarman. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE UGM
- Atmaja, Lukas Setia. 2009. *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Kabupaten Kebumen*. BPS Kabupaten Kebumen.
- Bilas, Richard A. 1992. *Teori Mikroekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Burhan Bungin. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media group.
- Disperindag. 2013. *Dinas Perindustrian dan Perdagangan*. Disperindag Kabupaten Kebumen.
- Dr. Suliyanto, SE, MM. 2013. *Usaha Mikro Kecil dan Menegah (UMKM) Gula Kelapa*. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Guntur Setiawan. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Basic Econometrics*, Fourth edition, Singapore. McGraw-Hill Inc.
- Hasibuan, Nurimansyah, (2000). *Ekonomi Industri, Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES, Jakarta
- Joesron, dan Fathurozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro Edisi I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartasapoetra G, (2000). *Makro Ekonomi*, Edisi Kedua. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Miller, R. Leroy., Meiner, Roger, E. 2000. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mustaufik. 2010. *Pengembangan Agroindustri Gula kelapa kristal Sebagai Sumber Gula Alternatif untuk Mengurangi Ketergantungan Dunia*

- terhadap Gula Tebu. Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Unsoed.*
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Napitupulu, F.H. 2006. *Pengaruh Nilai Kalor (Heating Value) suatu Bahan Bakar terhadap Perencanaan Volume Ruang Bakar Ketel Uap berdasarkan Metode Penentuan Nilai Kalor Bahan Bakar yang dipergunakan*. Jurnal Sistem Teknik Industri.
- Nicholson, Walter. 1995. *Teori Mikro Ekonomi Prinsip Dasar dan Perluasan*. Jakarta. Binarupa Aksara.
- Nicholson, Walter. 2002. *Mikroekonomi Intermediete dan Aplikasi*. Jakarta. Erlangga.
- Sadono Sukirno. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekartawi.2002.*Analisis Usaha tani* UI-Press.Jakarta.
- Sugiyono dan Eri Wibowo. 2002. *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suparmoko. 2009. *Pengantar Ekonomika Mikro*. Edisi ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- .

